

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kebudayaan adalah suatu perilaku atau perbuatan yang biasa dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok masyarakat sehingga hal itu menjadi suatu tradisi yang nantinya akan dapat diteruskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, kebudayaan terbentuk dari banyak unsur termasuk yang berhubungan dengan manusia misalnya suku bangsa, cara berfikir masyarakat, sistem kekerabatan, sifat serta tabiat maupun kelaziman berpikir manusia. Kebudayaan yang tak dapat terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, oleh karena kebudayaan lahir dan tumbuh dari diri masyarakatnya sendiri. Kebudayaan dan manusia adalah dua hal yang saling berkaitan. Manusia dengan kemampuan akal nya membentuk budaya, dan kebudayaan dengan nilai-nilainya menjadi landasan moral dalam kehidupan manusia. Seseorang yang berperilaku sesuai nilai-nilai budaya, khususnya nilai etika dan moral, akan di sebut sebagai manusia yang berbudaya. Selanjutnya, perkembangan diri manusia juga tidak dapat lepas dari nilai - nilai budaya yang berlaku

Setelah melakukan penelitian secara menyeluruh, melalui sebuah observasi dan pengamatan dapat di simpulkan sebagai berikut

1. Tari Payung adalah salah satu kesenian yang sring di gunakan masyarakat Pesisir Sibolga dalam berbagai acara seperti perkawinan, hiburan, upacara adat hingga sekarang. Tari Payung ini memiliki tatanan gerak yang sederhana, seirama dengan musik pengirinya yaitu

lagu *Kapulo Pinang*. Sedangkan Bentuk Penyajian tari Payung harus berpenampilan atau berpakaian sopan. Pada acara pesta perkawinan di lakukan pada malam hari / atau malam basikambang, yang di sajikan secara berpasang dan di iringi musik kapulo pinang, begitu juga untuk hiburan bentuk penyajiannya di lakukukan bisa siang , bisa malam sesuai acara yang dibutuhkan.

2. Makna Simbol Tari Payung masyarakat Pesisir Sibolga Tapanuli Tengah adalah menggambarkan sepasang suami istri yang baru saPja melangsungkan perkawinan, dan pada suatu ketika suaminya akan meninggalkan istrinya berlayar mengarugi lautan bebas yaitu selat Malaka. Kepergian suaminya adalah untuk mencari nafkah di negeri orang. Hal ini untuk memenuhi tanggung jawab sebagai suami dengan mempergunakan *perahu pincalang* membawa dagangannya dari Pulau Poncan Ketek, ke Pulau Pinang Malaysia. Tetapi sebelum suaminya pergi berlayar meninggalkan istrinya, maka suaminya berpesan melalui lirik – lirik pantun nasehat. Dengan sangat sedih suaminya meninggalkan istrinya tercinta karena baru saja jadi penganten baru, namun karena memikirkan penghidupan sebagai peniaga maka si suami harus meninggalkan isterinya. Walaupun dengan perasaan dan fikiran yang selalu teringat kepada istrinya, suami menempuh seolah – olah sedih dengan berlinang air mata yang tak putus – putusnya sepanjang lautan. Maksud pantun suaminya bahwa tujuan suaminya pergi berlayar semata – mata adalah untuk mencari nafkah menghidupi

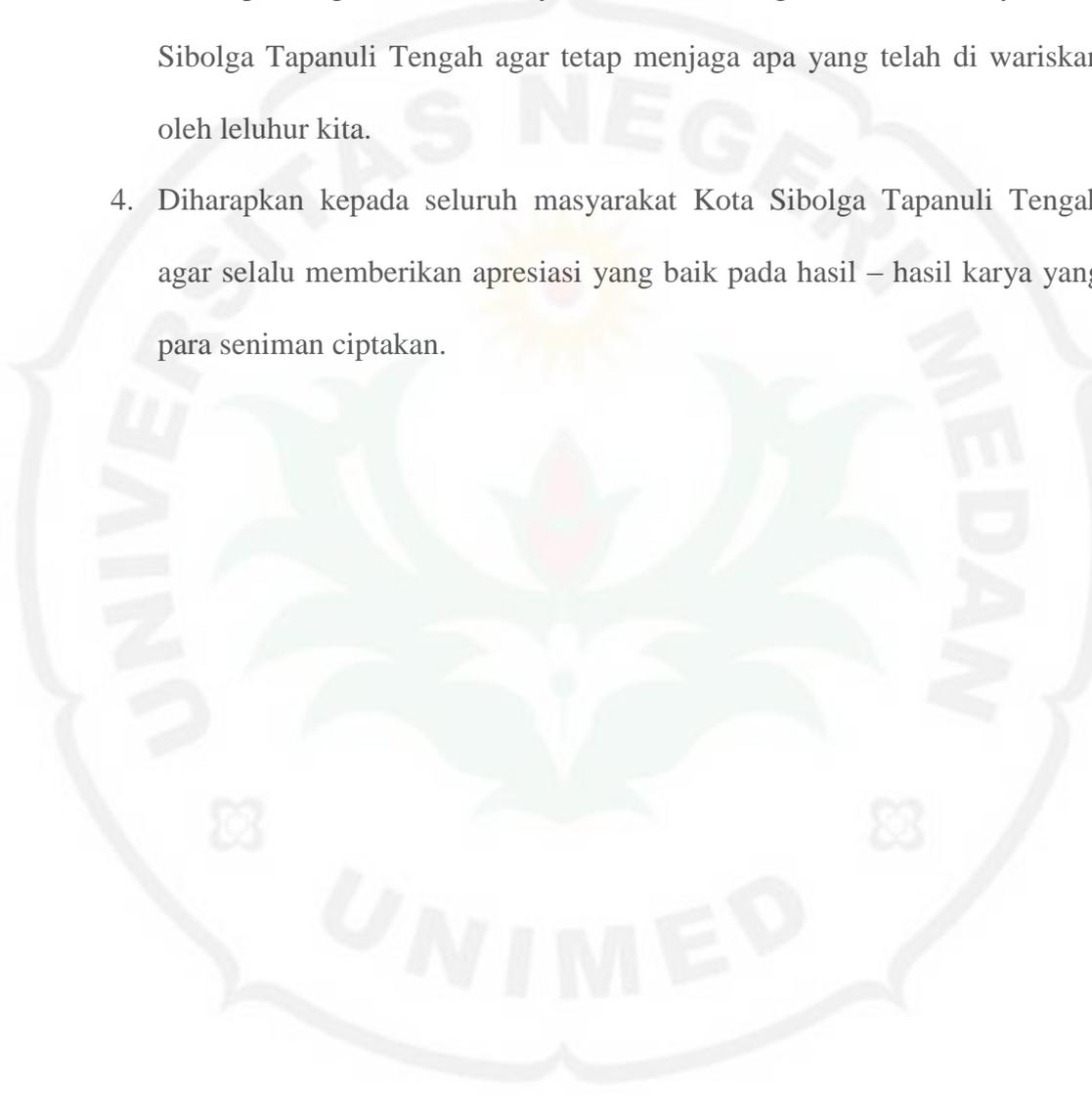
keluarga, percayalah Insyah Allah akan pulang membawa berkah. Untuk menyambut kesedihan suaminya maka si istri pun membalas pantun suaminya berupa harapan. Sedangkan Jenis alat musik yang dipakai dalam Tari Payung Masyarakat Pesisir Sibolga Tapanuli Tengah adalah gandang, biola, acordion, singkadu yang memiliki fungsi masing – masing dan busana dalam pertunjukan tari Payung ini khusus busana pria yaitu: busana yang bernuansa melayu *teluk balanga*, baju tangan panjang (*teluk balanga*), si samping (kain sarung yang dilipat segitiga yang diikat kepinggang) dan celana panjang, sedangkan untuk wanita baju kurung dan songket.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap kepada pemerintah daerah Kota Sibolga Tapanuli Tengah selalu memberikan perhatian, agar mempertahankan Tari Payung ini supaya tidak punah. Termaksud Tari – Tarian lainnya sebagai wujud kepedulian terhadap seni tradisi.
2. Penulis berharap kepada seniman – seniman tari yang ada di Kota Sibolga Tapanuli Tengah agar terus menjaga dan mengembangkan kesenian yang ada di Kota Sibolga Tapanuli Tengah, diantaranya Tari Payung dan tari – tarian lainnya.

3. Diharapkan agar seluruh masyarakat dari berbagai suku khususnya Kota Sibolga Tapanuli Tengah agar tetap menjaga apa yang telah di wariskan oleh leluhur kita.
4. Diharapkan kepada seluruh masyarakat Kota Sibolga Tapanuli Tengah agar selalu memberikan apresiasi yang baik pada hasil – hasil karya yang para seniman ciptakan.



THE
Character Building
UNIVERSITY